



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Adopsi *Financial technology* Terhadap *Borrower satisfaction* Jasa Pembiayaan Kredit Mikro Melalui P2P *Lending Platform* Dengan Menggunakan *Trust* Sebagai Variabel Mediating” dengan menganalisa pengaruh dari adopsi *financial technology* terhadap *trust*, adopsi *financial technology* terhadap *borrower satisfaction*, *trust* terhadap financial inclusion, dan *trust* sebagai mediasi dari hubungan adopsi *financial technology* terhadap *borrower satisfaction*. Dari hasil pengambilan data yang diolah dan dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Adopsi *financial technology* berpengaruh dengan *borrower satisfaction* pada *borrower* di perusahaan Modalku. Hal ini ditunjukkan dengan nilai standar koefisien yang positif dan nilai p-value yang kurang dari atau sama dengan 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa *service quality*, *information quality* dan *system quality* memberikan pengaruh terhadap *borrower satisfaction*. Dengan demikian adopsi *financial technology* dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan *borrower* mendapatkan kepuasan dari fasilitas keuangan yang diberikan.
2. Adopsi *financial technology* berpengaruh terhadap *trust* pada *borrower* di perusahaan Modalku dengan nilai standar koefisien sebesar 0,617 dan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian dari adopsi *financial technology* yang diterapkan oleh Modalku dapat menumbuhkan kepercayaan *borrower* untuk menggunakan produknya
3. *Trust* berpengaruh terhadap *borrower satisfaction* dari *borrower* di perusahaan Modalku dengan nilai standar koefisien sebesar 0,841 dan p-value 0,000. Dengan demikian *trust* menciptakan *borrower satisfaction* dari produk yang dihasilkan serta layanan yang diberikan kepada masyarakat.

4. *Trust* sebagai mediator variabel dari hubungan adopsi *financial technology* terhadap *borrower satisfaction* pada *borrower* di perusahaan Modalku dengan nilai standar koefisien sebesar 0,622 dan p-value 0,000. Dengan demikian *trust* dapat membantu adopsi *financial technology* dalam menciptakan *borrower satisfaction* pada *borrower* di perusahaan Modalku.

5.2. Saran

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan beberapa masukan untuk setiap pihak yang terpengaruh dengan hasil penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap agar dapat dilakukan dengan beberapa penyempurnaan atau penambahan faktor dalam penelitian ini.

5.2.1. Saran untuk Modalku

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pengembangan Modalku sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar Modalku lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat secara intensif untuk produk dan jasa keuangan agar penyediaan kredit secara merata dapat terlaksana dan meningkatkan prekonomian negara.
2. Peneliti menyarankan Modalku dapat menjangkau daerah terpencil dan perbatasan negara yang sebelumnya tidak pernah menggunakan fasilitas pinjaman untuk menjalankan bisnisnya. Karena masih ada beberapa tempat yang didapatkan kurang terjangkau oleh produk dan layanan.
3. Peneliti menyarankan Modalku untuk mengambil kesempatan dari keterbatasan yang dimiliki oleh lembaga keuangan lain dalam mengakses produk dan jasa keuangan. Misalnya seperti pinjaman secara online yang tidak perlu *borrowers* datang ke kantor pada saat pandemi COVID 19 berlangsung.
4. Meningkatkan upaya joint financing yang dilakukan oleh lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya seperti fintech. Strategi joint financing diatur di dalam peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018, Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk Pemerintah sebagai berikut :

Peneliti menyarankan kepada pemerintah untuk lebih melibatkan fintech dalam perannya meningkatkan pemerataan perekonomian di beberapa kota besar, dengan memberikan fasilitas yang mempermudah fintech dalam mempromosikan kepada masyarakat seperti penyaluran jalur informasi, menyediakan forum yang mempertemukan pihak fintech dengan UMKM dan menyalurkan UMKM yang membutuhkan bantuan keuangan kepada fintech.

5.2.3. Saran untuk UMKM

Peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan fasilitas keuangan dari perusahaan financial technology dan melakukan komparasi antara perusahaan financial technology dengan lembaga penyedia keuangan lainnya agar dapat mendapatkan keuntungan dari segi pelayanan dan kemudahan serta menghindari resiko tinggi dari penyitaan aset untuk kredit macet.

5.2.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk adopsi fintech terhadap *borrower satisfaction* sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah demografi dan variabel dalam penelitian selanjutnya. Demografi yang dapat ditambahkan pada penelitian adalah umur dan detail jenis usaha.
2. Peneliti menyarankan untuk mengimplikasikan penelitian selanjutnya lebih fokus kepada fintech, sehubungan dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia keuangan di Indonesia dan munculnya startup fintech seperti *peer to peer lending* dan crowdfunding yang menargetkan UMKM sebagai konsumen utama mereka.